

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif, sehingga dalam langkah penelitian ini tidak perlu merumuskan hipotesis. Definisi Metode deskriptif kualitatif menurut Fauzi (2022:25) adalah metode penelitian yang penting dan sangat cocok untuk menjawab pertanyaan penelitian yang berfokus pada pertanyaan siapa, apa, dan di mana peristiwa atau pengalaman terjadi dan mendapatkan data langsung dari informan mengenai fenomena yang kurang dipahami. Hasil dari deskriptif kualitatif adalah informasi empiris yang faktual.

Penelitian deskriptif lebih spesifik dengan memusatkan perhatian pada aspek-aspek tertentu dan sering menunjukkan hubungan antara berbagai variabel. Penelitian dimaksudkan untuk menggambarkan apa adanya tentang minat siswa Kelas IV SDN 17 Lanjing dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif ,dengan instrumen wawancara,observasi dan dokumentasi. untuk memberikan gambaran tentang minat siswa Kelas IV SDN 17 Lanjing dalam mengikuti ekstrakurikuler pramuka tahun ajaran 2022/2023.

B. Metode dan Bentuk Penelitian

1. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif sedangkan bentuk penelitian ini adalah deskriptif, subjek yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 21 orang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran minat siswa mengikuti ekstrakurikuler pramuka.

2. Bentuk Penelitian

Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif. Berkenaan dengan tujuan metode deskriptif, Menurut Siyoto (2015:115). “Tujuan penelitian deskriptif berkaitan dengan pengkajian fenomena secara lebih rinci atau membedakannya dengan fenomena yang lain”. Instrumen yang di gunakan yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. untuk memberikan gambaran tentang minat siswa kelas IV SDN 17 Lanjing dalam mengikuti ekstrakurikuler pramuka tahun ajaran 2022/2023.

Berikut penjelasan tentang penelitian Deskriptif:

a. Pengertian Penelitian Deskriptif

Menurut Sugiyono (2019:216) penelitian deskriptif adalah suatu penelitian yang menggunakan metode untuk menggambarkan atau menjelaskan suatu hasil yang telah diraih dari suatu penelitian. Berdasarkan pendapat dari ahli dapat di simpulkan bahwa penelitian deskriptif kualitatif merupakan sebuah metode penelitian

yang memanfaatkan data kualitatif dan dijabarkan secara deskriptif. Jenis analisis data deskriptif kualitatif kerap digunakan untuk menganalisis kejadian, fenomena, atau keadaan secara sosial. Jenis teknik analisis data deskriptif kualitatif merupakan sebuah metode penelitian yang memanfaatkan data kualitatif serta dijabarkan secara deskriptif. Jenis analisis data deskriptif kualitatif kerap digunakan untuk menganalisis kejadian, fenomena, atau keadaan secara sosial.

b. Ciri-ciri Penelitian Deskriptif

- 1) Mendeskripsikan Variabel
- 2) Ada hubungan sebab akibat pada permasalahan yang akan diteliti
- 3) Menyajikan hasil penelitian sesuai data
- 4) Data penelitian dikumpulkan pada periode tertentu
- 5) Wilayah penelitian dapat dimana saja (fleksibel)

c. Kelebihan Penelitian Deskriptif

Mampu menganalisis topik yang sulit dengan diukur secara angka, Mampu mengamati fenomena sosial yang sesuai dengan fakta. Berpotensi untuk mengkombinasikan penelitian kuantitatif dan kualitatif.

d. Langkah – langkah Penelitian Deskriptif

- 1) Merumuskan Masalah

Rumusan masalah merupakan tulisan singkat yang berisi pertanyaan spesifik terkait topik atau tema yang diangkat oleh peneliti.

2) Memilih Data

Data merupakan salah satu komponen penting dalam penelitian, data berisi informasi terkait sesuatu hal yang berkaitan dengan penelitian.

3) Memilih Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian harus data yang berkualitas. Data yang baik atau berkualitas ini dapat diperoleh dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang sesuai, instrumen pengumpulan data yang dapat digunakan yaitu lembar observasi, wawancara, dan dokumentasi dan lain lain.

4) Kesimpulan Penelitian

Kesimpulan penelitian dapat dikatakan sebagai tahapan terakhir sebelum presentasi atau visualisasi data, pada bagian ini peneliti akan menarik kesimpulan dari penelitian deskriptif.

C. Data dan Sumber Data Penelitian

1. Data Penelitian

a. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2017 : 137). Dapat disimpulkan

bahwa data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari subjek untuk memperoleh informasi. Data primer dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah, Pembina Pramuka dan Siswa Kelas IV SDN 17 Lanjing. Data dikumpulkan dengan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang sifatnya mendukung keperluan data primer seperti buku-buku, literature dan bacaan yang berkaitan dan menunjang penelitian ini (Sugiyono, 2017 : 137).Dapat disimpulkan bahwa data sekunder merupakan data yang diperoleh dari pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitian. Data sekunder yang mendukung penelitian ini seperti presensi kehadiran siswa dan foto-foto dokumentasi.

D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

“Data kualitatif adalah data yang berbentuk kata, kalimat, gerak tubuh, ekspresi wajah, bagan, gambar dan foto” (Fauzi, 2022:79). Terdapat dua hal utama yang merupakan kualitas data hasil penelitian, yaitu, kualitas instrumen penelitian, dan kualitas pengumpulan data. Kualitas instrumen penelitian berkenaan dengan validitas dan reliabilitas instrumen dan kualitas pengumpulan data berkenaan ketepatan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data. Oleh karena itu instrumen yang telah teruji validitas dan reliabilitasnya, belum tentu dapat

menghasilkan data yang valid dan reliabel, apabila instrumen tersebut tidak digunakan secara tepat dalam pengumpulan datanya.

Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara. Bila dilihat dari setting-nya, data dapat dikumpulkan pada setting alamiah (natural setting), pada laboratorium dengan metode eksperimen, di rumah dengan berbagai responden, pada suatu seminar, diskusi, di jalan dan lain-lain. Bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer, dan sumber sekunder (Sugiyono, 2019:60) Sumber primer adalah sumber data langsung yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Berikut teknik yang akan dilakukan berdasarkan alat yang digunakan untuk pengumpulan data:

a. Teknik Observasi

Menurut Ahmad Fauzi (2022:60). Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Kalau wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek-obyek alam yang lain.

Adapun dalam melakukan penelitian ini penulis menggunakan observasi terlibat (Participant Observation), artinya peneliti juga ikut

menjadi bagian dari objek yang diteliti dan terlibat langsung dalam kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh subjek penelitian. Sehingga data yang diperoleh adalah data yang masih aktual, dalam artian data yang dikumpulkan dan diperoleh dari subjek pada saat terjadinya tingkah laku, dan kesesuaian alat ukur dapat diketahui secara langsung, sehingga penulis seolah-olah merupakan bagian dari mereka.

b. Teknik Wawancara

. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil. (Fauzi 2022:55) Oleh karena itu, teknik wawancara yang penulis gunakan dalam penelitian ini yaitu, teknik wawancara bebas terpimpin, penulis hanya membawa pedoman pertanyaan yang sudah ditentukan sebelumnya yang merupakan garis besar tentang hal-hal yang akan di tanyakan kepada informan. Menurut Rahman (2021:25) “Informan adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar belakang penelitian”.

Ada tiga jenis informan yaitu informan kunci, informan ahli, dan informan insidensial. Informan kunci merupakan informan yang memiliki pemahaman dan informasi yang baik dan menyeluruh

tentang topik penelitian yang dibahas oleh peneliti. Informan kunci umumnya adalah seorang ahli di bidang tertentu atau seorang narasumber yang dapat menjelaskan tentang kondisi maupun informasi mengenai permasalahan utama peneliti sehingga tujuan penelitian dapat tercapai. Penentuan dan pemilihan informan kunci harus disesuaikan dengan ruang lingkup penelitian. Informan kunci diutamakan bersumber dari ahli yang menguasai topik penelitian, dapat pula orang yang kesehariannya beraktivitas di lokasi kajian. Misalnya, pada penelitian kebencanaan di wilayah X, informan kunci yang dapat dijadikan pedoman adalah ahli kebencanaan dengan kualifikasi akademis yang mumpuni dan tokoh lokal wilayah X tersebut yang memahami sepenuhnya keadaan di wilayah X

c. Teknik Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2018:476) dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi atau wawancara akan lebih dapat dipercaya atau mempunyai kredibilitas yang tinggi jika didukung oleh foto-foto atau karya tulisan. Akademik yang sudah ada. Tetapi tidak semua dokumen memilih tingkat kredibilitas yang tinggi. Sebagai contoh banyak foto yang tidak mencerminkan keadaan aslinya, karena foto bisa saja dibuat untuk

kepentingan tertentu. Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian adalah dokumen yang dimiliki presensi kehadiran siswa, buku penilaian, dan lainnya yang terkait dengan topik penelitian. Hasil penelitian observasi dan wawancara akan lebih dapat dipercaya bila didukung oleh adanya suatu dokumen.

2. Alat Pengumpulan Data

Prosedur yang di pakai dalam pengumpulan data yaitu : (1)

Observasi, (2) Wawancara, dan (3) Dokumentasi, yaitu sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku obyek sasaran. Dalam hal ini peneliti melakukan pengamatan langsung berkaitan dengan minat siswa kelas IV mengikuti ekstrakurikuler pramuka.

b. Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan cara bertanya langsung (berkomunikasi langsung) dengan responden. Dalam berwawancara terdapat proses interaksi antara pewawancara dengan responden. Wawancara secara garis besar dibagi menjadi dua, yakni wawancara tak terstruktur dan wawancara terstruktur. Wawancara tak terstruktur sering juga disebut wawancara mendalam, wawancara intensif, wawancara kualitatif, dan wawancara terbuka (open ended interview), wawancara etnografis. Sedangkan wawancara

terstruktur sering juga disebut wawancara baku (standardized interview) yang susunan pertanyaannya sudah ditetapkan sebelumnya (biasanya tertulis) dengan pilihan-pilihan jawaban yang juga sudah disediakan.

Wawancara ini ditunjukan untuk mengetahui sejauh mana minat siswa kelas IV dalam mengikuti ekstrakurikuler pamuka Melalui wawancara diharapkan peneliti mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi, dimana hal ini tidak bisa ditemukan melalui observasi. Interview merupakan alat pengumpul informasi dengan caramengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab untuk secara lisan untuk dijawab secara lisan pula.

c. Dokumentasi

Teknik dokumentasi dipergunakan untuk melengkapi sekaligus menambah keakuratan, kebenaran data atau informasi yang dikumpulkan dari bahan-bahan dokumentasi yang ada di lapangan serta dapat dijadikan bahan dalam pengecekan keabsahan data. Analisis dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan data yang bersumber dari arsip dan dokumen yang berada ditempat penelitian atau yang berada diluar tempat penelitian yang ada hubungannya dengan penelitian tersebut. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data yang sudah tersedia dalam catatan dokumen.

Fungsinya sebagai pendukung dan pelengkap bagi data-data yang diperoleh melalui observasi dan wawancara.

E. Keabsahan Data

Teknik keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi data. Teknik triangulasi berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan dari sumber yang sama. Pemeriksaan terhadap keabsahan data merupakan salah satu bagian yang sangat penting dalam penelitian kualitatif yaitu untuk mengetahui derajat kepercayaan dari hasil penelitian yang sudah dilakukan.

Menurut Sugiyono (2018 : 38), "Teknik pengumpulan data triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat yang menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada di lapangan". Menurut Sugiyono (2017 : 38) ada dua macam triangulasi yaitu sebagai berikut.

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Sebagai contoh untuk menguji kredibilitas data tentang kemampuan berpidato siswa. Maka pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Pengujian data yang diperoleh dapat dilakukan pada Kepala Sekolah, Pembina Pramuka dan siswawelas IV. Dari ketiga sumber tersebut, tidak bisa dikatakan seperti

penelitian kualitatif tetapi dideskripsikan, dikategorikan, nama pandangan yang sama, yang berbeda dan nama yang spesifik dan kedua sumber yang berbeda. Data yang sudah dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya diminta kesempatan (*member chek*) dengan ketiga sumber data tersebut.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan secara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data yang diperoleh dengan observasi, lalu dicek dengan wawancara dan dokumentasi. Bila dengan teknik pengujian kredibilitas data tersebut, menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti perlu melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandangannya berbeda-beda.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian berlangsung bersamaan dengan proses pengumpulan data. Diantaranya adalah melalui tiga tahap model air, yaitu reduksi data, penyajian data, dan verifikasi. Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisir data, memilih dan milahnya menjadikan satuan yang dapat dikelola, mensistensikannya, mencari dan menemukan pola, menentukan apa yang

penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Analisis berarti mengkaji data yang diperoleh dari lapangan dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, memilih mana yang penting dan akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Adapun prosedur pengembangannya data kualitatif adalah :

1. Data *collecting*, yaitu proses pengumpulan data.
2. Data *editing*, yaitu proses pembersihan data, artinya memeriksa kembali jawaban apakah cara menjawabnya sudah benar.
3. Data *reducting*, yaitu data yang disederhanakan, diperkecil, dirapikan, diatur dan dibuang yang salah.
4. Data *display*, yaitu penyajian data dalam bentuk deskriptif verbalitas.
5. Data *verifikasi*, yaitu pemeriksaan kembali dari pengulangan data.
6. Data *konklusi*, yaitu perumusan kesimpulan hasil penelitian yang disajikan, baik perumusan secara umum ataupun khusus.